

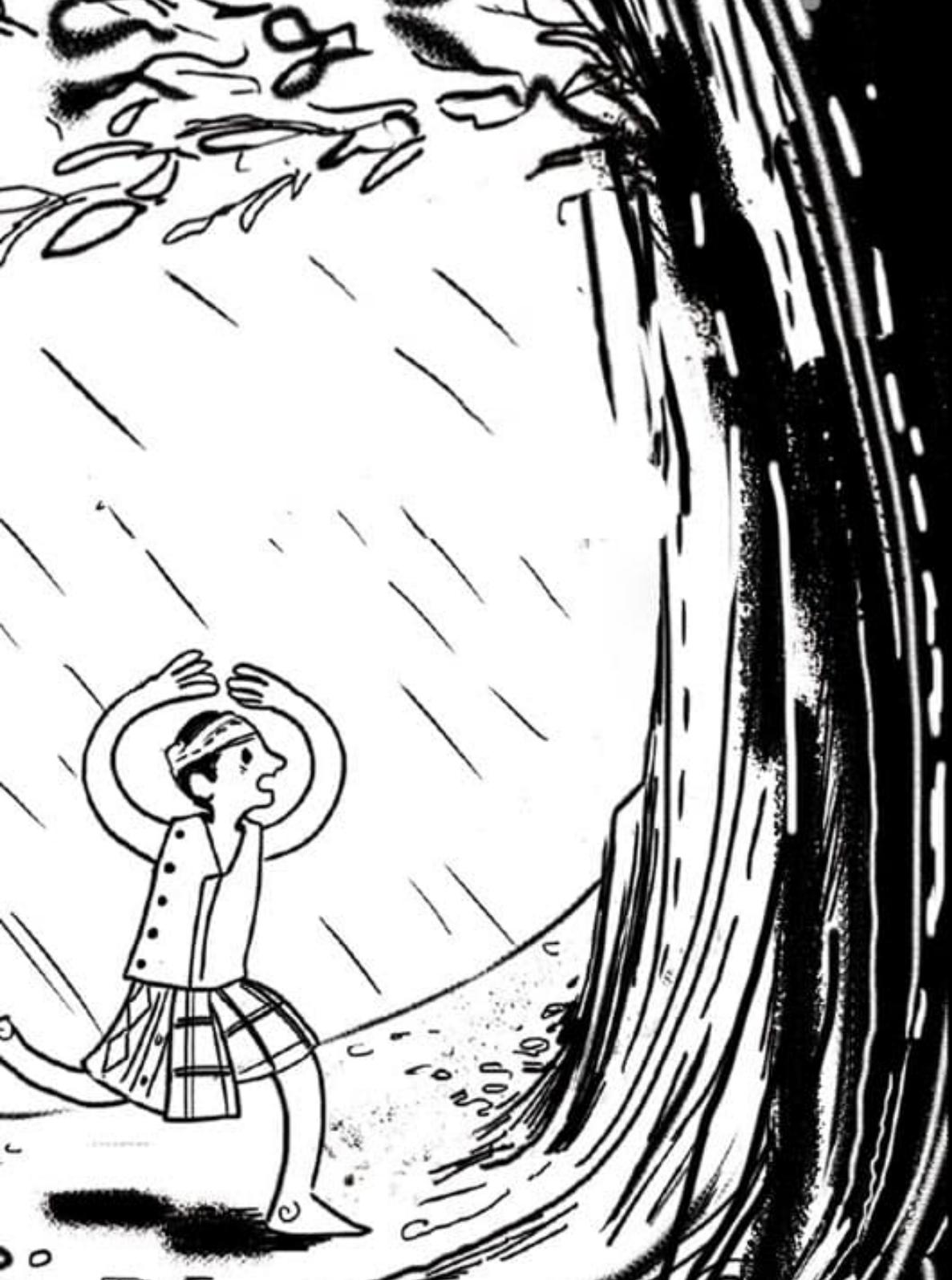
# Hala Na Godang



diiustrasikan oleh hurun inun

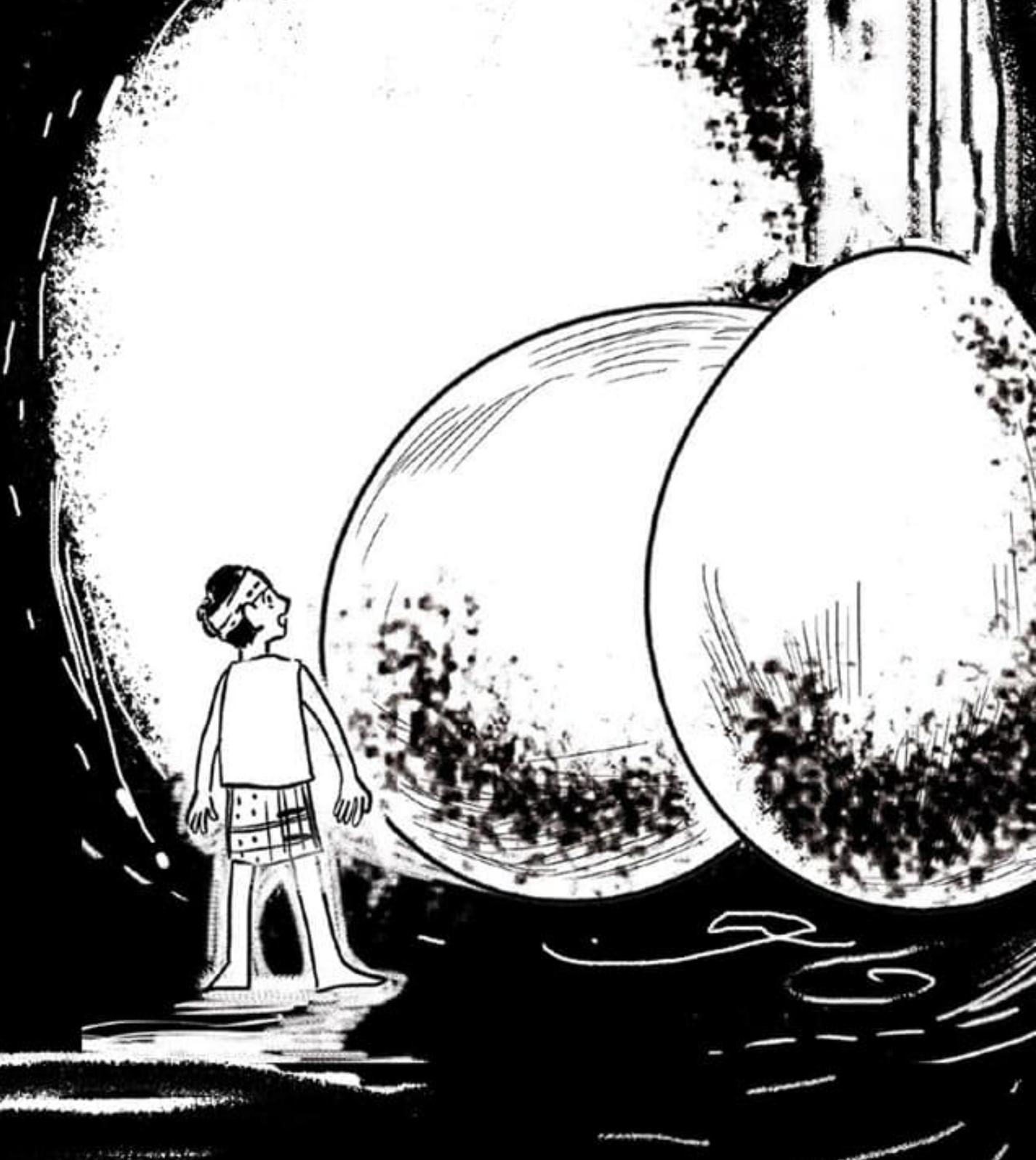


Dahulu kala, hiduplah seekor naga raksasa bernama Hala Na Godang. Tubuhnya sangat besar dan panjang hingga dapat melingkari bumi. Dengan gigi dan kukunya yang tajam ia berburu mangsa. Ia juga menjaga telur-telurnya di sarang di bumi.



Suatu hari, seorang gembala membawa hewan-hewan ternaknya ke padang rumput. Ketika turun hujan, ia berlari masuk hutan dan berteduh di bawah pohon.

Hujan reda, ia mencari jalan keluar. Namun, ia malah tersesat jauh masuk hutan belantara. Si gembala bingung, dan mulai merasa lapar. Ia mencari sesuatu untuk dimakan. Dan ia menemukan telur-telur raksasa.



Ia semakin lapar. Ia pun memasak satu telur raksasa itu. Telur itu begitu besar. Gembala kekenyangan. Ia bersandar di pohon dan tertidur.





Gembala bangun, ada suara gaduh. Di depannya, ada naga raksasa sedang marah. Rupanya dia pemilik telur-telur itu!

"Berani-beraninya kau memakan telurku! Sekarang, kau akan kumakan!" raung Hala Na Godang.

Ia mulai menyerang si Gembala.





Gembala sangat ketakutan. Ia lari kencang, tanpa menoleh ke belakang. Ia berlari di antara pepohonan dan menerobos semak-semak.

Ia berlari menyeberangi sungai dan melewati tepi dunia. Ia berlari hingga senja, hingga bulan muncul di angkasa. Ia minta perlindungan kepada bulan. Bulan menyembunyikan si gembala.





Hala Na Godang minta Bulan menyerahkan si Gembala. Bulan sudah berjanji akan melindungi si Gembala. Bulan minta Hala Na Godang memberikan hukuman lain untuk si Gembala. Tapi, Hala Na Godang marah. Ia tetap ingin memakan sang gembala.

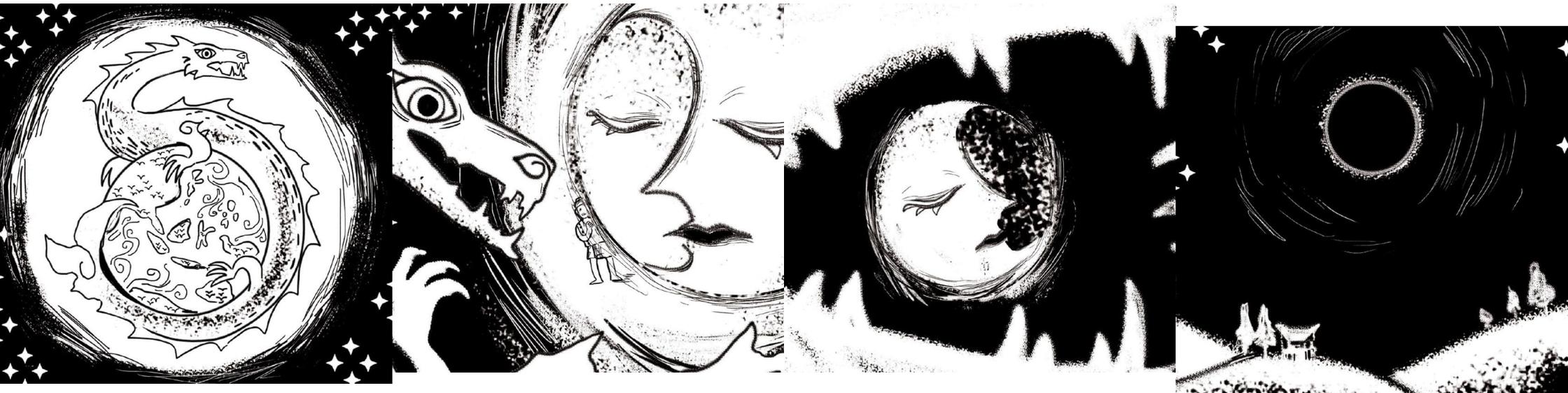


Bulan menawarkan dirinya.  
"Daripada kau makan gembala  
itu, makanlah aku saja. Kau  
boleh memakanku berkali-kali."  
Hala Na Godang menyetujui  
tawaran itu. Ia memakan sang  
bulan.

A black and white illustration of a night sky. The upper portion is dominated by a large, glowing crescent moon with a textured, shimmering surface. The sky is filled with numerous small stars and a few larger, bright stars. The lower portion of the image shows a dark landscape with silhouettes of trees and a small, traditional-looking building or structure. The overall style is reminiscent of a woodcut or a high-contrast digital illustration.

Itulah sebabnya, setiap 29 hingga 30 hari, Bulan  
menghilang dari langit malam. Sang bulan dimakan  
oleh Hala Na Godang.

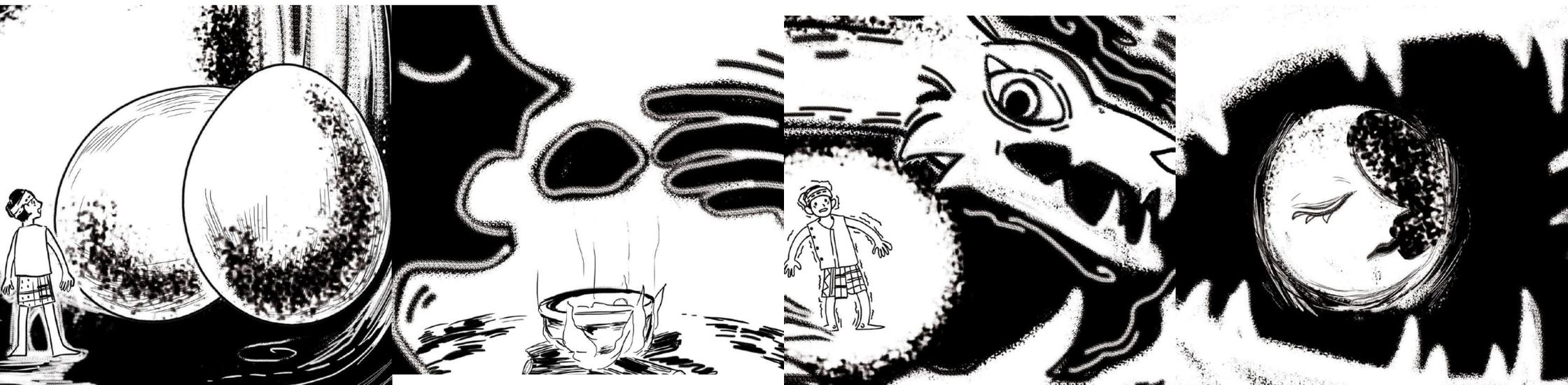
Cerita Hala Na Godang adalah kisah rasi Orion dan peristiwa Bulan Baru dari tanah Batak. Ada aspek astronomi dalam kisah ini. Bulan menghilang dalam cerita Hala Na Godang adalah kisah tentang Fase Bulan Baru, ketika Bulan tidak tampak sepanjang malam di langit. Saat Bulan Baru, Bulan terbit di pagi hari hampir bersamaan dengan Matahari dan terbenam juga berbarengan dengan Matahari.

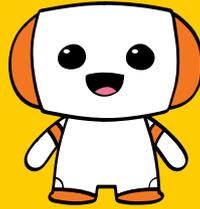




Fase Bulan itu perubahan wajah Bulan yang kita lihat di langit. Yang kita lihat itu adalah Bulan Baru, Bulan Sabit, Bulan Perbani Awal, Bulan Cembung, Bulan Purnama, Bulan Cembung, Bulan Perbani Akhir, Bulan Sabit, dan Bulan Baru. Dari satu Bulan Baru ke Bulan Baru berikutnya butuh waktu 29,5 hari. Naga adalah rasi bintang Orion atau si Pemburu dalam mitologi Yunani. Di Jawa, Orion dikenal sebagai Rasi Waluku atau Bintang Bajak.

Ketiga telur Naga dalam cerita ini adalah sabuk di Rasi Orion. Terdiri dari 3 bintang cukup terang yang mudah dikenali di langit malam. Ketiganya adalah: Alnitak (zeta Orionid), Alnilam (epsilon Orionid), Mintaka (delta Orionid), yang juga dikenal sebagai Sabuk Sang Pemburu dalam mitologi Yunani. Di Rasi Orion juga ada awan gas dan debu. Inilah tempat kelahiran bintang-bintang baru.





Buku-buku Bookbot merupakan buku yang mengajarkan pada anak tentang huruf, bunyi, dan kata-kata sederhana berdasarkan urutan bunyi atau buku fonik berkualitas yang diperkenalkan oleh **Cakupan dan Urutan dalam Bookbot**. Buku-buku ini bisa didapatkan secara cuma-cuma di perpustakaan Bookbot.

Kami sangat senang dapat menawarkannya pada Anda untuk mengunduh dan mencetaknya tanpa biaya apa pun. Namun, kami akan sangat menghargai jika Anda dapat memberikan tautan balik ke halaman situs web kami di **bookbot.id/buku-anak-gratis** pada situs web sekolah Anda agar lebih banyak anak dan orang tua yang dapat menikmati dan belajar dari buku-buku gratis yang kami sediakan.

Kami percaya bahwa dengan menciptakan pustaka buku-buku fonik dengan jumlah koleksi yang besar akan menginspirasi dan menumbuhkan kepercayaan diri anak dalam proses mereka belajar membaca. Anda dapat membaca lebih banyak tentang misi kami di **bookbot.id**.

**Anda juga bebas untuk:**

Membagi, menyalin dan mendistribusikan ulang materi buku-buku ini dalam berbagai media atau bentuk. Bookbot tidak akan membatalkan hak bebas ini selama Anda mengikuti syarat-syarat lisensi hak cipta.

**Perhatikan syarat-syarat lisensi berikut ini:**

Atribusi - Anda wajib memberikan penghargaan pada pencipta karya, menyebutkan tautan ke <https://www.letsreadasia.org/read/28...> dan [bookbot.id/buku-anak-gratis](https://www.letsreadasia.org/read/28...), dan menunjukkan jika ada perubahan yang dibuat dalam isi karya. Bentuknya bisa bebas, namun tidak dengan cara yang menunjukkan bahwa pemilik lisensi mendukung atau setuju dengan penggunaan karya oleh Anda.

Nonkomersial - Anda tidak diperkenankan untuk menggunakan materi karya untuk tujuan komersial.  
Tanpa Turunan - Jika Anda mengolah ulang, mengubah, atau menciptakan karya baru (turunan) berdasarkan materi karya ini, Anda tidak diperkenankan untuk mendistribusikan materi yang telah diubah tersebut.

Tanpa Batasan Tambahan - Anda tidak dapat menerapkan syarat-syarat hukum atau batasan teknologi yang secara hukum membatasi pihak lain untuk melakukan sesuatu terhadap izin lisensi ini.



[bookbot.id](https://www.letsreadasia.org/read/28...)

Copyright © 2022 by Bookbot